

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil kritik dalam gaya hidup pemuda yaitu pemuda memahami materi sebagai sumber kebahagiaan sehingga pemuda memiliki gaya hidup materialis yang sangat merugikan dan merusak karakteristik pemuda kristen. Sehingga berdampak bagi kehidupan pemuda yang tidak mencintai persekutuan, tidak terlibat dalam pelayanan di gereja, memiliki karakter yang tidak sopan kepada orang tua dalam perkataan maupun tindakan pada saat ingin memiliki suatu benda atau hal yang berupa materi, terlibat dalam perjudian dan suka berfoya-foya, kurang bersyukur dengan apa yang telah dimiliki, mudah berputus asa dan menjadi depresi.

Implementasi bagi kehidupan pemuda GPdI Eben Haezer Pa'Tengko dalam mengkritisi gaya hidup materialis berdasarkan pandangan Alkitab untuk membentuk gaya hidup pemuda agar meninggalkan gaya hidup materialis dan tidak akan terpengaruh oleh gaya hidup materialis yaitu tidak terpengaruh oleh lingkungan, melainkan memiliki kepribadian yang teguh untuk senantiasa takut akan Tuhan. Mendekatkan diri kepada Tuhan dengan mencintai persekutuan sebab gaya hidup materialis dapat menjauhkan manusia dari Tuhan karena materi menjadi yang paling utama. Selalu hidup dalam rasa syukur dan penuh sukacita sebab gaya hidup materialis membuat orang merasa tidak puas dan tidak bahagia karena ambisi yang semakin meningkat terhadap materi, serta pemuda dapat menggunakan uang dengan benar dan untuk pekerjaan Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan saran-saran kepada beberapa pihak antara lain :

1. Akademik

- a. Semakin membekali mahasiswa agar memahami pandangan Alkitab mengenai materi sebagai suatu cara untuk terus memberi motivasi kepada pemuda bahkan kepada semua orang agar tidak memiliki gaya hidup materialis.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terus mengembangkan diri dalam hal mengkritisi gaya hidup materialis dan mengimplementasikan pandangan Alkitab mengenai materi dengan mengadakan seminar yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memilih gaya hidup yang benar.

2. Praktis

a. Pemuda

- a) Mengatur waktu dengan baik sehingga selalu ada waktu untuk ibadah memprioritaskan Tuhan.
- b) Memposisikan diri sebagai pemuda yang mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama sehingga pemuda tidak memiliki sikap egois dalam memperoleh materi.
- c) Bersikap tegas untuk melawan setiap keinginan dalam diri sendiri dan dalam pergaulan sehingga tidak terpengaruh oleh lingkungan dan dapat meninggalkan gaya hidup materialis.

b. Pendeta

- a) Terus-menerus memberi pembinaan kepada pemuda untuk memahami pandangan Alkitab mengenai gaya hidup materialis sehingga pemuda sungguh-sungguh memiliki karakteristik pemuda kristen.
- b) Membentuk pengurus pemuda sehingga dapat memotivasi pemuda untuk saling menopang dan saling mendukung untuk pekerjaan Tuhan serta dapat menjadi pemuda yang berintegritas.